BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk individu, sosial, budaya dan warga Negara yang perlu mengembangkan dirinya untuk tetap hidup di tengah tengah masyarakat dan di era globalisasi seperti saat ini, yang menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu membuat perubahan baik itu di bidang ekonomi,politik, budaya, dan hankam. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta kemampuan baik itu soft skill maupun hard skill melalui pendidikan.

Melalui dunia pendidikan seseorang mendapatkan tambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk dikembangkan di dalam masyarakat. Fungsi dan tujuan pendidikan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *faktor intern* dan *faktor ekstern*.Adanya kedua faktor tersebut sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh suatu pendidikan.Faktor intern merupakan factor yang berasal dari dalam diri atau individu seseorang misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi, keadaan psikis, dan lain-lain.Sedangkan factor ekstern merupakan factor yang berasal dari luar diri atau individu seseorang

misalnya, lingkungan baik lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah yang menjadi tempat dalam menuntut ilmu, motivasi dari keluarga maupun guru.

Guru adalah motor penggerak utama di dalam suatu pendidikan, karena gurulah yang paling sering berinteraksi dan melakukan pembelajaran dengan peserta didik. Seiring dengan berjalannya waktu profesi guru mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah, baik dalam bentuk kualitas mengajar atau profesionalisme guru maupun dalam upaya untuk mensejahterakan kehidupan profesi guru melalui program sertifikasi yang diadakan oleh pemerintah. Bahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir menegaskan bahwa pemerintah telah menyiapkan anggaran sebesar Rp.71 triliun untuk guru PNS di daerah dan Rp.8 triliun untuk guru bukan PNS, yang tentunya dengan kualifikasi memiliki sertifikat pendidik dan telah memenuhi syarat administrasi seperti megajar 24 jam mata pelajaran maka guru mendapatkan tujangan profesi yang setara dengan gaji pokok (liputan6.com, selasa 2/8/2016).

Dengan adanya fasilitas dari pemerintah yang sedemikian rupa, diharapkan calon guru atau tenaga pendidik lebih memperhatikan lagi kualitas dirinya. Berbagai upaya dilakukan dari instansi-instansi pendidikan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut lebih ditekankan pada instasi pendidikan pada tingkatan Perguruan Tinggi yang nantinya akan menghasilkan mahasiswa lulusan sebagai calon guru yang memiliki kualitas dan bidang yang kompeten di bidangnya sesuai yang diajarkan pada saat perkuliahan baik itu berupa *soft skill* maupun *hard skill.*

Minat terhadap suatu profesi akan timbul apabila seseorang tersebut memiliki persepsi yang baik terhadap profesi tersebut, begitupun sebaliknya apabila persepsi dari seseorang telah buruk terlebih dahulu maka timbulnya minat atas profesi tersebut akan kurang bahkan tidak ada.Selain kecerdasan, kesenangan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menekuni suatu profesi. Karena ketika suatu pekerjaan dilakukan dengan adanya kesenangan terhadap pekerjaan tersebut maka

hasil dari pekerjaan tersebut juga tidak akan optimal, begitupun dengan minat apabila tidak ada minat di dalam suatu profesi yang dijalani maka hasilnya pun tidak akan optimal.

Saat ini profesi guru sangatlah diminati yang dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2014 sebanyak 1712 mahasiswa. Setiap mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta akan disiapkan menjadi seorang tenaga pendidik. Namun berdasarkan hasil observasi peneliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya Pendidikan Akuntansi tidak semua mahasiswa memiliki minat untuk berprofesi guru nantinya setelah selesai pendidikan dengan kata lain jurusan kependidikan bukanlah pilihan yang diinginkan melainkan terdapat beberapa unsur seperti riwayat pekerjaan orang tua, pilihan terakhir, atau hanya sekedar mengikuti pilihan teman.

Banyak diantara mereka yang memiliki persepsi yang buruk bahwa profesi guru merupakan profesi yang berat karena harus berhadapan dengan banyak siswa dan karakter yang beragam, adanya kewajiban menempuh pendidikan profesi,minimnya lowongan pekerjaan karena banyaknya sekolah tinggi keguruan, dan administrasi guru yang rumit seperti pembuatan perangkat pembelajaran serta evaluasinya. Namun sebagian juga memiliki persepsi yang baik bahwa profesi guru memiliki peluang pekerjaan terutama di daerah terpencil, adanya sertifikasi mengenai profesionalisme guru,tunjangan guru saat ini yang tinggi, dan adanya program-program beasiswa pemerintah salah satunya SM3T (Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan,Terluar,dan Tertinggal).

Oleh karena itu peneliti terterik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan latar belakang diatas dengan judul : **“MINAT MENJADI GURU DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN PROGRAM STUDI PADA MAHASISWA**

PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

a. Kurangnya minat menjadi guru pada sebagian mahasiswa pendidikan akuntansi.
b. Cara pandang mahasiswa mengenai profesi guru.
c. Anggapan sebagian mahasiswa bahwa profesi guru merupakan profesi yang tidak mudah dikarenakan berinteraksi dengan banyak orang dengan berbagai karakter.
d. Adanya kewajiban pendidikan profesi yang harus ditempuh untuk menjadi guru.
e. Banyaknya pesaing di bidang tenaga pendidik karena banyaknya didirikan sekolah tinggi kependidikan.
f. Adanya unsur keterpaksaan di kalangan mahasiswa saat memilih jurusan pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah sangat penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan analisis dan pengumpulan data. Selain itu untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. Oleh karena itu agar masalah yang dikaji jelas dan dapat menggerakkan perhatiaanya dengan cepat, maka penulis sengaja mengadakan penelitian terbatas. Adapun Pembatasan Masalah ini adalah :

1. Minat menjadi guru pada penelitian ini dibatasi oleh keinginan menjadi guru pada individu dan pengetahuan mengenai profesi guru.
2. Persepsi tentang profesi guru pada penelitian ini dibatasi oleh persepsi mahasiswa tentang tugas,peran,dan profesionalisme guru.

3. Keputusan pemilihan program studi pada penelitian ini dibatasi oleh faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan program studi.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang talah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan pemilihan program studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 ?
2. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap keputusan pemilihan program studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angakatan 2014 ?
3. Adakah pengaruh minat menjadi guru dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap keputusan pemilihan program studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu aktivitas manusia pasti mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan supaya aktivitasnya dapat terlaksana dengan baik,maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat menjadi guru terhadap keputusan pemilihan program studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap keputusan pemilihan program studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angakatan 2014.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat menjadi guru dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap keputusan pemilihan program studi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang disajikan, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat teoritis

Minat menjadi guru dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap keputusan pemilihan program studi pada mahasiswa.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi program studi, penelitian ini diharapkan memberikan masukan mengenai pelayanan kepada mahasiswanya khusunya dibidang akademik dan soft skill dalam mempersiapkan calon tenaga pendidik dan non tenaga pendidik.

b. Bagi mahasiswa atau calon guru, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai profesi guru dan mampu menumbuhkan minat untuk menjadi guru di kalangan mahasiswa.